

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk eksplorasi dan pemahaman yang mendalam terhadap gejala yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan sumber informasi atau pelaku terkait melalui pertanyaan yang luas dan umum, serta melakukan observasi untuk memperoleh data yang relevan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan data primer yang sesuai dengan realitas fenomena yang ada di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terperinci dari fenomena terkecil hingga terbesar sebagai acuan dalam mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Tujuan utamanya adalah memperoleh data yang detail dan akurat untuk kepentingan penelitian.³

Penelitian kualitatif dapat dibandingkan dengan pekerjaan detektif karena melibatkan penyelidikan rinci terhadap data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian kualitatif berfokus pada sumber utama berupa kata-kata dan tindakan yang diungkapkan oleh partisipan. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat menggunakan data tambahan seperti catatan tertulis, foto, dan statistik untuk mendukung analisis dan pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan memadukan berbagai sumber data, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.⁴

B. Setting penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MI Annuronyah Kemadu. MI Annuronyah Kemadu dipilih sebagai

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Bandung: Grasindo, 2010), hlm. 7

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghilmia Indonesia, 1988, hlm. 83.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 129

lokasi penelitian karena program tahfidz Al-Qur'an menjadi program unggulan di sekolah tersebut dan dianggap memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan mobilitas sosial dan pembentukan karakter peserta didik. Waktu yang dialokasikan untuk penelitian ini disesuaikan dengan kecukupan data yang diperlukan. Jika data yang diperoleh dianggap sudah mencukupi untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka penelitian dapat dianggap selesai. Peneliti akan memastikan bahwa telah memperoleh data yang memadai untuk menganalisis dan menyimpulkan temuan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Dalam penggalan sumber data melalui observasi dan wawancara, peneliti perlu memiliki pandangan yang mendalam dari orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang situasi objek yang diteliti. Penentuan sumber data pada informan yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan *sampel non-random* yang dilakukan berdasarkan pemilihan karakteristik atau ciri-ciri tertentu untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.⁵ Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru tahfidz, wakil kepala kurikulum, dan peserta didik.

Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian untuk memilih subyek berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan mendalam. Namun, karena pemilihan subyek dilakukan secara sengaja, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar. Meskipun begitu, metode ini tetap berharga untuk memahami fenomena yang sedang diteliti secara mendalam dan sesuai dengan karakteristik tertentu.

D. Sumber Data

Data adalah bukti atau kenyataan dari suatu kejadian yang dimanfaatkan sebagai materi untuk mengatasi sebuah masalah. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu MI Annuronyah Kemadu. Peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2019), Hlm. 287

mengumpulkan data atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan sebelumnya. Sumber data primer yang diambil adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru tahfidz. Mereka merupakan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi program tahfidz di sekolah tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang tersedia secara publik. Ini dapat mencakup struktur organisasi data arsip, dokumen, laporan, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk melengkapi atau mendukung analisis mereka dan dapat memberikan konteks atau pemahaman tambahan terkait dengan pertanyaan penelitian yang diajukan..

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek penting dalam penelitian agar data yang diperoleh sesuai dengan judul yang ditentukan. Menurut Prof. Sugiono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: Pengumpulan data melalui bahan bacaan literatur: Peneliti mengumpulkan berbagai bahan bacaan yang relevan dan kemudian menganalisisnya untuk mendapatkan catatan-catatan penting yang telah disaring. Catatan-catatan ini akan dimasukkan ke dalam kerangka teoritis penelitian, Observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi

Teknik-teknik ini digunakan secara kombinasi atau terpisah tergantung pada kebutuhan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memastikan data yang diperoleh berkualitas dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.⁶ Terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung hal-hal terkait ruang, waktu, pelaku, kegiatan, dan peristiwa. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di MI Annuruniyah, hambatan

⁶ Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV Alv 2008), hlm 27

program tahfidz Al-Qur'an, solusi pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz Al-Qur'an di MI Annuronyah.⁷

Teknik ini digunakan untuk menggali data langsung dari objek penelitian, yang dalam hal ini mencakup guru pembimbing tahfidz, para peserta didik, dan fasilitas pembelajaran yang akan diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang aktif dan terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati di lapangan. Melalui partisipasi aktif, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan proses yang terjadi di lapangan serta memperoleh data secara langsung dari para aktor yang terlibat. Penggunaan teknik observasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih kaya dan akurat mengenai interaksi, perilaku, dan fenomena yang diteliti..

2. Wawancara

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa metode interview merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab sepihak antara peneliti dan informan. Metode ini dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada penyelidikan umumnya, dengan kehadiran minimal dua orang atau lebih secara fisik dalam proses tanya jawab. Metode interview digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan dan memverifikasi kebenaran data yang diperoleh. Dalam konteks penelitian, metode ini membantu peneliti memperoleh data yang relevan dan mendalam melalui dialog interaktif dengan informan.⁸ Dalam pelaksanaan wawancara peneliti dapat melaksanakan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah MI Annuronyah, Wakil Kurikulum, Guru Tahfidz, dan beberapa Peserta didik MI Annuronyah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan catatan-catatan penting yang terkait dengan masalah penelitian. Melalui teknik ini, data yang diperoleh diharapkan menjadi lengkap, valid, dan bukan hasil perkiraan semata. Dokumentasi digunakan untuk

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 91

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 136.

memperoleh gambaran umum yang berhubungan di MI Annuroniyah Kemadu Sulang Rembang, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, daftar guru, daftar peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum program tahfidz Al-Qur`an, buku progam tahfidz Al-Qur`an dan kegiatan program tahfidz Al-Qur`an.

A. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah suatu langkah penting dalam memastikan validitas temuan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sering digunakan sebagai metode untuk menguji keabsahan data. Triangulasi mengacu pada pengecekan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai cara, dan dilakukan pada berbagai waktu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk membandingkan dan memverifikasi kecocokan data yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap temuan penelitian⁹

Dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data, penelitian ini memperkuat kredibilitas data tentang pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an. Ini dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini meningkatkan keandalan dan kepercayaan terhadap temuan penelitian.

1. Triangulasi sumber dalam upaya memastikan validitas data, digunakan pendekatan triangulasi sumber yang melibatkan pemeriksaan berbagai sumber informasi. Peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber atau informan tunggal, tetapi melibatkan beberapa informan seperti kepala sekolah, bagian kurikulum, dan guru tahfidz. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan memverifikasi data yang diperoleh dalam penelitian ini¹⁰.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi kepercayaan data dengan memeriksa data dari sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, data diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 372

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 373

dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui program tahfidz al-Qur'an. Tujuan dari menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda adalah untuk memperoleh konfirmasi dan kevalidan data yang lebih kuat, serta melengkapi pemahaman tentang pelaksanaan program tersebut.

B. Teknik Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses sistematis dalam mencari, mengorganisir, dan memahami data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah agar data dapat dipahami dengan lebih baik dan temuan-temuan dapat diungkapkan kepada orang lain. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berbentuk deskriptif, menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka. Metode yang umum digunakan meliputi pengkodean, identifikasi tema, dan mengembangkan atau menguji teori berdasarkan temuan dari data. Analisis data kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dan merupakan tahap penting dalam mencapai tujuan penelitian.

Bentuk deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan temuan penelitian secara lebih mendalam, menggali makna dari perspektif partisipan, serta memperkuat interpretasi hasil penelitian. Dengan menyajikan data secara deskriptif, informasi yang dikomunikasikan dapat lebih kaya dan mendalam, serta memungkinkan adanya interpretasi dan pemahaman yang lebih komprehensif. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut¹¹:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum informasi, memilih elemen

penting, fokus pada hal-hal yang relevan, mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, serta menghapus elemen yang tidak relevan atau tidak penting. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan dan mengorganisir data yang telah dikumpulkan sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang ada, mengidentifikasi temuan yang signifikan, dan

¹¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 33

mempersiapkan diri untuk pengumpulan data selanjutnya. Selain itu, dengan data yang telah direduksi, peneliti dapat dengan mudah mencari kembali informasi yang diperlukan jika diperlukan di masa depan.¹²

Tahapan reduksi data dilakukan untuk mengorganisir dan menyusun data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Tujuannya adalah untuk merangkum informasi yang relevan dan memfokuskan data sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian. Proses ini melibatkan analisis, klasifikasi, dan pemilihan data yang paling signifikan dan berhubungan langsung dengan tujuan penelitian. Reduksi data membantu peneliti dalam menggali temuan-temuan penting dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.

2. Penyajian data

Setelah data telah direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk naratif, bagan, hubungan antar kategori, atau flowchart. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berbentuk teks naratif yang mendeskripsikan temuan-temuan penting dari analisis data. Penyajian data ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang hasil penelitian kepada pembaca atau pemangku kepentingan lainnya.

Penyajian data dalam bentuk teks naratif melibatkan deskripsi yang mendalam dan berbagai aspek yang relevan dari temuan penelitian. Data dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk cerita atau narasi yang menjelaskan temuan, pola, dan tema yang muncul dari analisis data. Penyajian data dalam bentuk naratif memungkinkan peneliti untuk menyampaikan konteks, kompleksitas, dan makna yang terkandung dalam temuan penelitian secara lebih lengkap dan mendalam.¹³

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif memang tidak permanen dan dapat berubah seiring dengan penemuan data yang diperoleh di lapangan. Namun, apabila data yang ditemukan di lapangan mendukung temuan awal dan didukung

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 247

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hlm. 341

oleh bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dianggap kredibel.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan didasarkan pada analisis mendalam terhadap data yang terkumpul, interpretasi temuan, dan pemahaman konteks yang luas. Kesimpulan yang kredibel didukung oleh adanya konsistensi dan konvergensi antara temuan, data, dan interpretasi yang dilakukan. Dengan kata lain, jika data yang ditemukan secara konsisten dan didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dianggap memiliki kepercayaan yang tinggi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga dapat bersifat relatif, tergantung pada sudut pandang peneliti dan interpretasi yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang cermat dan didukung oleh bukti yang kuat untuk menghasilkan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah¹⁴



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 345